



Journal of Human And Education

Volume 3, No. 2, Tahun 2023, pp 399- 405

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan di Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo, Sumatera Utara

Febri Nanda Monalisa^{1*}, Rustam Pakpahan² Siti Nur Rafiza³

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3}

Email: febrinandamonalisa4@gmail.com ^{1*}, rustam_pakpahan@uinsu.ac.id ²,
sitinurhafizah879@gmail.com ³

Abstrak

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, karena mengingat saat ini zaman semakin maju sehingga sudah seharusnya seluruh aspek kehidupan membutuhkan sumber daya manusia yang benar-benar kompeten untuk bersaing. Peneliti merumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Bagaimana sumber daya manusia di Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo? (2) Bagaimana proses pengembangan sumber daya manusia di Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo melalui pendidikan?. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi lapangan dengan tema-tema yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Sumber daya manusia di Desa Seberaya mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai petani, pendidikan penduduk di Desa Seberaya kebanyakan telah menyelesaikan jenjang SMA, dan tingkat kesadaran penduduknya masih tergolong rendah terutama dalam hal kebersihan (2) Dalam rangka pengembangan SDM di Desa Seberaya melalui pendidikan di Desa ini sudah cukup baik yang bisa dilihat adanya lembaga-lembaga pendidikan di Desa tersebut. Kelompok KKN 20 UINSU juga melakukan program pendidikan seperti mengajar di sekolah, bimbingan belajar, dan mengajar mengaji.

Kata Kunci: *Pendidikan, Sumber daya manusia*

Abstract

Education has a very important role in improving the quality of Human Resources, because considering that nowadays the era is getting more advanced so that all aspects of life should need human resources who are truly competent to compete. The researchers formulated the objectives of this study to: (1) How are the human resources in Seberaya Village, Tigapanah District, Karo Regency? (2) What is the process of developing human resources in Seberaya Village, Tigapanah District, Karo Regency through education? This type of research is qualitative, and data collection is done by interviews and field observations with relevant themes. The results of this study indicate that: (1) The majority of the human resources in Seberaya Village have livelihoods as farmers, the education of most residents in Seberaya Village has completed high school, and the level of awareness of the population is still relatively low, especially in terms of cleanliness (2) In the context of developing The human resources in Seberaya Village through education in this village are quite good which can be seen from the existence of educational institutions in the village. The UINSU KKN 20 group also conducts educational programs such as teaching at school, tutoring, and teaching the Quran.

Keywords: *Education, Human Resources*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun suatu bangsa dan diyakini sebagai salah satu bidang yang sangat berpengaruh bagi Indonesia khususnya pemuda-pemudi Indonesia. Namun, Pendidikan di Indonesia tak lepas dari permasalahan yang muncul dan sering dihadapi yakni rendahnya sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga non pendidik pada setiap jenjang pendidikan (Mudassir, n.d.).

Yang melatar belakangi mengapa SDM merupakan faktor strategis dan rasional yang menentukan tingkat keberhasilan dalam sistem pendidikan, yaitu bahwa : a. Manusia adalah aset penting dalam organisasi pendidikan, b. Unsur manusia merupakan variabel terkontrol paling besar dalam organisasi, c. Sebagian besar permasalahan organisasi berkaitan dengan masalah penampilan manusia, d. Perhatian utama dari sistem sekolah adalah mengidentifikasi dan memenej perilaku proses agar mencapai tujuan yang ditetapkan (Mukminin et al., 2019).

Sementara, berbagai usaha telah dilakukan agar dapat membantu meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu pengembangan sumber daya manusia (SDM). Pengembangan SDM berkaitan dengan ketersediaan peluang dan pengembangan pembelajaran, membuat program pelatihan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang dimaksud, tidak hanya pada aspek pendidikan dan pelatihan saja, namun juga menyangkut aspek pengembangan karir dan organisasi. Dengan kata lain, pengembangan sumber daya manusia erat kaitannya dengan upaya peningkatan pengetahuan, kemampuan dan/atau sikap anggota organisasi serta penyediaan jalur karir yang didukung oleh fleksibilitas organisasi dalam mencapai tujuan organisasi (Darmayanti et al., 2021).

Pengembangan ini dilakukan untuk tujuan non karir dan karier pelatihan dan pendidikan. Suatu negara dan bangsa akan maju jika masyarakatnya mempunyai pendidikan yang berkualitas. Tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, suatu bangsa akan tertinggal dari bangsa lain dalam kancah dunia dan persaingan global yang semakin kompetitif.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti merumuskan tujuan penelitian yaitu 1). Bagaimana sumber daya manusia di Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo? 2). Bagaimana proses pengembangan sumber daya manusia di Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo melalui pendidikan?.

Pengembangan dan pendidikan adalah dua gagasan yang berbeda, namun saling mempengaruhi. Pendidikan menjadi wahana pembangunan dalam konstelasi tulisan ini, dimana pengembangan dapat terjadi melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan memerlukan sumber daya manusia yang kompeten sebagai modal bagi proses pengembangan, dan proses pengembangan membantu tercapainya sumber daya manusia yang kompeten. Oleh karena itu, sumber daya manusia memainkan peran penting dalam pendidikan dan pengembangan (Ningrum, 2016).

Pendidikan adalah sistem yang terdiri dari sebuah komponen-komponen yang saling berkaitan secara fungsional demi tercapainya pendidikan yang berkualitas. Komponen utama dalam pendidikan itu ada empat yakni: SDM, dana, prasarana, dan kebijakan (Ruhana, 2012). Disini komponen yang strategis adalah komponen SDM, karena dengan SDM berkualitas dapat mendayagunakan komponen lainnya sehingga tercapainya efektifitas dan efisiensi pendidikan, dimana SDM berkualitas dapat dicapai dengan pengembangan SDM.

Pengembangan merupakan upaya meningkatkan sesuatu kemampuan agar lebih bertambah baik. Pengembangan SDM dapat dilakukan melalui pendidikan dan latihan .

Sumber Daya Manusia adalah potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung didalam demi tercapainya kesejahteraan (Bukit et al., 2016).

Jadi pengembangan SDM dalam pendidikan adalah proses penggunaan sumber daya manusia yang kompeten, mulai dari rekrutmen, seleksi, pengangkatan, pengembangan sampai dengan penghargaan serta kegiatan lainnya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan (Hartoyo, 2008).

Program pendidikan dan pelatihan diperlukan untuk mempersiapkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan transformasi sosial karena sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan melalui proses tersebut (Krismiyati, 2017). Menurut Tilaar (1998), terdapat tiga

kebutuhan SDM bidang pendidikan di era globalisasi, yaitu: SDM unggul, SDM yang terus belajar, dan SDM yang mempunyai kualitas asli. Pengembangan SDM dapat digunakan untuk memenuhi ketiga syarat tersebut (Patonengan, 2021).

Menurut Hasibuan (2007: 72-73), pengembangan sumber daya manusia ada dua jenis, yaitu pengembangan SDM formal dan non formal. Pertama, peningkatan SDM formal, yaitu SDM yang dialokasikan oleh lembaga untuk mengikuti pendidikan atau pelatihan, baik yang dilakukan oleh yayasan maupun lembaga pembinaan. Peningkatan SDM formal diselesaikan karena permintaan usaha saat ini dan masa depan. Dengan demikian, pengembangan seperti ini dapat memenuhi persyaratan kompetensi sumber daya manusia yang bersifat empirik dan prediktif bagi eksistensi dan keberlanjutan lembaga (Marnis & Priyono, 2008).

Kedua, pengembangan sumber daya manusia non formal, khususnya pengembangan kualitas sumber daya manusia secara individu yang didasarkan pada kesadaran dan keinginan sendiri untuk meningkatkan kualitasnya dalam kaitannya dengan tanggung jawabnya. Profesional sumber daya manusia dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam berbagai cara, namun pengembangan semacam ini memerlukan motivasi intrinsik yang kuat dan kapasitas untuk mengakses sumber informasi sebagai sumber belajar (Marnis & Priyono, 2008).

METODE

Kajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan memusatkan pada Pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan di Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan penelitian dan observasi di lapangan dengan tema tema yang relevan. Wawancara tersebut direkam melalui alat perekam pada perangkat smartphone dan dipindahkan dalam database penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara, observasi di lapangan dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Daya Manusia di Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo

Desa Seberaya merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara dan memiliki luas wilayah 2000 Ha atau 20 Km². Desa Seberaya adalah desa salah satu desa tertua di Kabupaten Karo, yang sering disebut Desa Budaya/Kuta Adat. Desa Seberaya sudah tiga kali mengganti namanya, yang pertama Sabaraya, kemudian berganti nama menjadi Serayaan artinya perkumpulan atau persadaan, sedangkan Seberaya memiliki makna yaitu raya yang artinya besar.

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang mendukung pembangunan dari sebuah Desa. Desa Seberaya tentunya memiliki potensi serta masyarakatnya memiliki kompetensi-kompetensi yang digunakan dalam pengembangan sumber daya manusia itu sendiri maupun sebagai upaya pembangunan Desa.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Desa Seberaya mengungkapkan bahwasannya masyarakat Desa Seberaya hampir 80% bekerja sebagai petani. *"Kalau untuk pekerjaan di Desa Seberaya ini mayoritasnya adalah petani. Hampir 80% mata pencarian penduduk disini adalah petani, sisanya ya ada yang masih pelajar, supir, PNS, pengangguran juga ada,"* untkapnya.

Sejalan dengan hal tersebut, Kabupaten Karo yang terletak di dataran tinggi pegunungan Bukit Barisan dan merupakan daerah hulu sungai, terkenal sebagai daerah penghasil bumi seperti sayuran, buah-buahan, dan mata pencaharian utama penduduk di Kabupaten Karo adalah pertanian pangan, hasil hortikultura, dan perkebunan rakyat. Jadi wajar saja di Desa Seberaya pun mata pencarian utama penduduknya adalah pertanian. Sumber daya manusia yang ada di Seberaya seperti yang sudah disebutkan diatas memiliki pengalaman bertani yang berbeda-beda yaitu mulai dari 8 tahun hingga 15 tahun. Petani di Desa Seberaya memiliki jumlah tenaga kerja yang disesuaikan dengan luas lahan dan kemampuan mereka menangani lahan yang mereka miliki. Jumlah tenaga kerja yang mereka miliki tentunya tidaklah banyak sekitar 1 sampai 2 orang.

Untuk potensi yang dimiliki oleh Desa Seberaya Sekretaris Desa Seberaya menjelaskan bahwa dahulu Desa Seberaya memang terkenal dengan Desa Budaya karena di Desa ini terdapat Situs Putri Hijau

dan Museum Komponis Nasional Djaga Depari, tetapi saat ini penduduknya kurang bergerak dalam menjadikan kedua budaya tersebut sebagai icon Desa Seberaya.

“Sebenarnya desa seberaya ini bisa dijadikan icon wisata karena termasuk jalan lintas jadi banyak orang yang lewat karena disini nantinya juga masi dibangun Museum Komponis Djaga Depari, Situs Putri Hijau, terus untuk bunga juga bisa dikembangkan tergantung kemauan masyarakatnya. Dulu memang desa seberaya dibilang desa budaya kenapa sekarang gak lagi ya karena dulu kami gak semerawut ini, kalau anak muda jaman sekarang ini gak ada jiwa pejuangnya dan gak ada jiwa kreatifnya,” ungkapnya.

Sumatera Utara juga merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak legenda, salah satunya terdapat di Kabupaten Karo, Kecamatan Tiga Panah, Desa Seberaya. Pada desa ini diketahui terdapat sebuah legenda mengenai asal-usul daerah tersebut. Masyarakat meyakini satu cerita rakyat yang dianggap benar terjadi di daerah tersebut, yaitu Legenda Putri Hijau yang memiliki kaitan pula dengan dua kerajaan besar di Pulau Sumatera yang berjaya pada masanya yaitu Kerajaan Aru dan Kerajaan Aceh. Terdapat banyak sekali versi cerita Putri Hijau yang tersebar di masyarakat, umumnya memiliki versi Melayu Deli. Masyarakat Seberaya sangat akrab dengan cerita Putri Hijau, hal ini dikarenakan masih terdapat peninggalan Putri Hijau di Desa Seberaya. Hal ini juga memiliki kaitan dengan situs Meriam Puntung yang terdapat di Desa Sukanalu. Hingga saat ini masyarakat Desa Seberaya meyakini betul bahwa Putri Hijau dahulu lahir dan tumbuh di Desa Seberaya.

Potensi-potensi yang ada di Desa Seberaya selain pertanian pangan juga terdapat bunga, tetapi tidak banyak penduduk yang menanamnya. Dalam hal ini dapat menjadikan Desa Seberaya sebagai tempat wisata karena termasuk jalan lintas yang banyak orang melewatinya. Tetapi kembali lagi kepada masyarakat yang menjalankannya seperti yang disampaikan diatas.

Tingkat pendidikan menjadi salah satu aspek yang mampu mempengaruhi pola pikir dan daya nalar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Desa Seberaya bahwa penduduk Desa Seberaya mayoritas telah menempuh jenjang pendidikan SMA sederajat, dengan jenjang SD sebanyak 601 jiwa, SMP sebanyak 711 jiwa, SMA sebanyak 1953 jiwa, dan perguruan tinggi sebanyak 120 jiwa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Seberaya telah melaksanakan program wajib belajar 12 tahun yang dianjurkan oleh Pemerintah.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Seberaya adalah 1) Pendidikan anak usia dini (PAUD) 1 unit, 2) Taman kanak kanak (TK) 2 unit, 3) Sekolah dasar (SD) 2 unit. Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan di Desa Seberaya pelaksanaan pendidikan formal sebagaimana yang disebutkan diatas, dan untuk pendidikan non formal hanya terdapat pengajian sore untuk anak-anak yang muslim, selebihnya tidak ada pengajaran-pengajaran tambahan.

Untuk kesadaran dalam menempuh pendidikan di Desa Seberaya tidak sedikit yang berhenti sekolah, dan takut untuk menempuh pendidikan diluar dari Kecamatan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sekretaris Desa Seberaya sebagai berikut.

“Disini untuk anak-anak yang sebaya kalian banyak yang berhenti sekolah, pertama di dana juga tidak ada yang kedua individunya tadi. Karena seperti tamat SD, SD nya disini SMP dan SMA di tigapanah juga jadi disini sini aja. Takut dia untuk sekolah keluar, jadikan beda didikannya di desa dengan di kota. Jadi disini ada juga belum pun nanti dia tamat kuliah udah maried. Apalagi katanya siap tamat SD udah, pas ditanya kenapa gak lanjut dijawabnya dibawa ke ladang. Katanya asal udah bisa membaca udah bisa menulis kami perlu uang, karena 1 keluarga bisa 5-6 yang memang perlu banyak biaya. Tapi memang setelah covid kemarin menurun kali, setelah itu kita coba bangkit lagi kita menata program baru lagi baru kita mulai kerja sama lagi dengan putri karo tambah lagi teman-teman partner sekarang siapa yang berprestasi kita kasi hadiah,” ungkapnya

Berdasarkan penjelasan diatas pemerintah Desa Seberaya juga berusaha memperbaiki kualitas pendidikan pasca covid-19, yang mana pemerintah Desa Seberaya membuat program-program baru seperti yang berprestasi diberi hadiah, dan lain sebagainya.

Dalam hal tingkat kesadarannya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Desa Seberaya SDM di Desa Seberaya ini masih rendah. Bisa dilihat dari banyaknya sampah yang berserakan, terlebih lagi saat hujan turun sampahnya akan keluar dari parit dan masuk ke jalan.

“Se kecamatan Tigapanah ini Seberaya termasuk Desa yang paling banyak sampahnya. Bisa kita lihat pas hujan pasti parit penuh terus sampahnya keluaran ke jalan. Untuk itu kebersihan disini masi kurang kali, padahal seharusnya mulai dari lingkungan rumahnya dibersihkannya dulu,” ungkapnya

Jadi dapat disimpulkan, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan untuk tingkat kesadaran terutama dalam hal kebersihan masih kurang, seharusnya menjaga kebersihan dilingkungan pekarangan rumah diutamakan dan juga lingkungan sekitarnya.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan di Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo

Pengembangan Sumber Daya manusia di Desa Seberaya dilakukan dengan adanya lembaga-lembaga pendidikan di desa tersebut yaitu 1) Pendidikan anak usia dini (PAUD) 1 unit, 2) Taman kanak kanak (TK) 2 unit, 3) Sekolah dasar (SD) 2 unit. Lembaga pendidikan ini cukup untuk mengembangkan SDM karena jika ingin sekolah tempatnya pun tidak jauh. Pemerintah Desa Seberaya juga sangat memperhatikan perkembangan pendidikan disana dengan selalu memantau kegiatan-kegiatan yang dilakukan disekolah.

Dalam hal pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Seberaya, KKN Kelompok 20 UIN Sumatera Utara Medan memiliki beberapa program bidang pendidikan yaitu melakukan pengajaran di SDN 040530 Seberaya, SDN 047164 Seberaya, mengajar les sore, dan mengajar mengaji sore. Berikut dipaparkan program pendidikan yang dilaksanakan oleh KKN kelompok 20 UINSU dalam rangka pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Seberaya melalui pendidikan:

- Mengajar di SDN 040539 dan SDN 047164 Seberaya. Waktu pengajaran yang dilakukan yaitu mulai dari tanggal 24 Juli sampai dengan 11 Agustus. Dan waktu pengajaran dilakukan dihari Senin sampai Jumat. Mahasiswa yang wajib mengajar adalah mahasiswa dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan untuk pendampingnya mahasiswa KKN lain yang bergantian sesuai dengan jadwal. Pengajaran di SDN ini sangat diperlukan mengingat jumlah guru yang sedikit dan dalam rangka menjalankan program pendidikan dari KKN. Kegiatan tersebut dipilih atas dasar mahasiswa dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Disini mahasiswa melatih diri secara langsung dan beradaptasi dilingkungan sekolah secara alami. Mengajar merupakan profesi seorang guru, disini mahasiswa bekerja sama dengan guru kelas yang bersangkutan untuk dapat mengajar dikelas. Membantu membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Dan tidak lupa juga pihak sekolah memberi tahu untuk mengajar menggunakan RPP yang ada. Hadirnya program ini diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar, menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. Dalam upaya pelaksanaan salah satu program kerja KKN yaitu kegiatan belajar mengajar di sekolah, mahasiswa KKN melakukan persiapan dengan melakukan survey ke sekolah dan bertemu kepala sekolah untuk meminta izin dalam pelaksanaannya. Pertemuan ini juga disertai dengan pembuatan jadwal mengajar mahasiswa KKN di sekolah. Pertemuan dengan pihak sekolah ini berjalan dengan lancar dan pihak sekolah juga menerima mahasiswa KKN dengan baik demi membantu untuk mencerdaskan anak-anak di Desa Seberaya. Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan memberikan salam pembuka dilanjutkan dengan doa dan bernyanyi agar siswa antusias mengikuti pembelajaran. Kemudian mahasiswa KKN menjelaskan materi yang sudah diberikan oleh guru kelas sebelumnya dan disertai dengan memberikan pernyataan kepada siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi sambil dibimbing oleh mahasiswa KKN. Setelah siswa menemukan jawaban, mahasiswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dan dilanjutkan dengan penjelasan sebagai tambahan oleh mahasiswa agar siswa lebih memahami materi. Setiap siswa-siswi yang dapat menjawab pertanyaan diberi hadiah dan pujian. Untuk mengakhiri kegiatan belajar, mahasiswa

memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan dilanjutkan dengan doa pulang. Hal ini berlaku sama untuk bimbingan belajar gratis di Jambur Piso Surit pada hari Jumat.

- Bimbingan Belajar. Waktu pengajaran yang dilakukan yaitu hanya di hari Jumat dan tempatnya di Jambur Piso Surit Desa Seberaya. Program ini juga didukung penuh oleh perangkat Desa Seberaya dengan menyediakan tempat serta peralatan yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil pendekatan, mahasiswa melakukan bimbingan belajar dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan selama bimbingan belajar ialah buku dan alat tulis. Model pembelajaran yang diberikan pada setiap kelas bervariasi tergantung tingkatan kelas. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan materi kepada siswa-siswi, memberikan latihan soal sebagai bentuk evaluasi serta diselengi games untuk memudahkan siswa-siswi dalam memahami materi yang diberikan. Bimbingan belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu anak-anak disekitar lingkungan Desa Seberaya dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah mereka. Manfaat yang didapat dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anak-anak di sekitar lingkungan Desa Seberaya dalam menyelesaikan tugas sekolah.
- Mengajar Mengaji. Untuk waktu pelaksanaannya dilakukan mulai dari hari Senin sampai Jumat pukul 15.00 WIB s/d selesai. Maksud dari mengajar Mengaji di TPA adalah kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak di Desa Seberaya. Adapun tujuan dari kegiatan mengajar di TPA ini adalah anak-anak Desa Seberaya dapat memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sasaran yang ingin dicapai adalah anak-anak Desa Seberaya semakin rajin dan lancar membaca Al-Qur'an. Adapun hasil yang ingin dicapai dalam program kerja KKN tentang mengajar mengaji di TPA ini adalah untuk memudahkan anak-anak dalam pengenalan dan memahami serta memca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tindak Lanjut dari kegiatan mengajar mengaji di TPA ini adalah anak-anak yang sudah dapat membaca dengan baik dan benar dapat mengajarkannya kembali kepada yang belum tahu, serta kegiatan ini harus dilakukan secara rutin.

SIMPULAN

Setelah melakukan proses penelitian di Desa Seberaya, maka terdapat beberapa kesimpulan yang disampaikan peneliti, yaitu:

Kabupaten Karo yang terletak di dataran tinggi pegunungan Bukit Barisan dan merupakan daerah hulu sungai, terkenal sebagai daerah penghasil bumi seperti sayuran, buah-buahan, dan mata pencaharian utama penduduk di Kabupaten Karo adalah pertanian pangan, hasil hortikultura, dan perkebunan rakyat. Masyarakat Desa Seberaya hampir 80% bekerja sebagai petani. Potensi-potensi yang ada di Desa Seberaya selain pertanian pangan juga terdapat bunga, tetapi tidak banyak penduduk yang menanamnya. Dalam hal ini dapat menjadikan Desa Seberaya sebagai tempat wisata karena termasuk jalan lintas yang banyak orang melewatinya, selain adanya situs putri hijau dan museum djaga depari. Tingkat kesadaran terutama dalam hal kebersihan masih kurang, seharusnya menjaga kebersihan dilingkungan pekarangan rumah diutamakan dan juga lingkungan sekitarnya.

Pengembangan Sumber Daya manusia di Desa Seberaya dilakukan dengan adanya lembaga-lembaga pendidikan di desa tersebut yaitu 1) Pendidikan anak usia dini (PAUD) 1 unit, 2) Taman kanak kanak (TK) 2 unit, 3) Sekolah dasar (SD) 2 unit. Lembaga pendidikan ini cukup untuk mengembangkan SDM karena jika ingin sekolah tempatnya pun tidak jauh. Pemerintah Desa Seberaya juga sangat memperhatikan perkembangan pendidikan disana dengan selalu memantau kegiatan-kegiatan yang dilakukan disekolah. Dalam hal ini mahasiswa KKN 20 UINSU juga turut membantu mengembangkan pendidikan dengan program mengajar di sekolah, bimbingan belajar, dan mengajar mengaji.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, E. F., Lelawati, N., & Fitriani, F. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 6(2), 166. <https://doi.org/10.24127/jlpp.v6i2.1810>
- Krismiati. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak (Human Resource Development in Improving The Quality of Education at SD Negeri Inpres Angkasa Biak). *Jurnal Office*, 3(1), 43.

- Patonengan, J. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 6(2), 149–159. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v6i2.1797>
- Ruhana, I. (2012). Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Vs Daya Saing Global. *Jurnal Profit*, 6(1), 50–56. <http://ejournalfia.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/134>
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>

Internet Website

- Hartoyo. (2008). *Pengembangan-Sumber-Daya-Manusia-Pendidikan-Pelatihan-Dosen-Stt.Pdf*. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://staffnew.uny.ac.id/upload/132100514/pengabdian/pengembangan-sumber-daya-manusia-pendidikan-pelatihan-dosen-stt.pdf&ved=2ahUKEwiW_-OjqLvsAhXmILcAHWI6D-MQFjAAegQIARAB&usg=AOvVaw3bF-RzK53D2gtCB5weV2
- Bukit, B., Malusa, T., & Rahmat, A. (2016). *Pengembangan Sumber Daya Manusia. Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi* (Vol. 15, Issue 2).
- Marnis & Priyono. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Manajemen Sumber Daya Manusia*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mudassir. (n.d.). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Di MAN Kabupaten Bireun*.
- Mukminin, A., Habibi, A., Prasojo, L. D., & Yuliana, L. I. A. (2019). *Manajemen Sumberdaya Manusia dam Pendidikan*.
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>